

## **Pemanfaatan Google Street View dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Manasik Haji**

**Unik Hanifah Salsabila**

Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta

[unik.salsabila@pai.uad.ac.id](mailto:unik.salsabila@pai.uad.ac.id)

**Dinda Azzahra**

Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta

[dinda2111331013@webmail.ac.id](mailto:dinda2111331013@webmail.ac.id)

**Sendi Nurtanti**

Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta

[sendi2111331009@webmail.uad.ac.id](mailto:sendi2111331009@webmail.uad.ac.id)

**Avivah Rahma Dini**

Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta

[avivah2111331014@webmail.uad.ac.id](mailto:avivah2111331014@webmail.uad.ac.id)

**Janingsih**

Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta

[janingsih2111331008@webmail.uad.ac.id](mailto:janingsih2111331008@webmail.uad.ac.id)

DOI : 10.46781/al-mutharrahah. V20i2.831

Received : 09/11/2023

Revised : 10/11/2023

Accepted : 28/12/2023

Published : 30/12/2023

### **Abstract**

*The rapid development of technology has had many impacts on all aspects including education. Various kinds of efforts to utilize digital products are widely used in learning, one of which is Google Street View. Google Street View can convey information about locations in an area virtually, and is relevant when used in learning the History of Islamic Culture, especially in material on Hajj rituals. The various features available in Google Street View allow users to explore the places they want without having to spend a lot of money, of course they can explore places all over the world in real time and clearly. So that it supports learning about the history of Islamic culture, especially in the context of visits to historical places spread throughout the world. This research is qualitative in nature, using a field approach with ten samples of informants as data collection sources.*

*The aim of this research is to find out how to optimize the learning of Islamic Cultural History through the use of Google Street View. This research collects data through interviews, observation and documentation. The author provides recommendations to future researchers to be able to study by adding further variables combined with testing the effectiveness of using Google Street View with quantitative presentations, especially in the world of Islamic education.*

**Keywords:** Google Street View; Islamic Religious Education; History of Islamic Culture, Technology.

### **Abstrak**

*Pesatnya perkembangan teknologi banyak menimbulkan dampak terhadap segala aspek termasuk pendidikan. Berbagai macam upaya pemanfaatan produk digital marak diberdayakan dalam pembelajaran, salah satunya Google Street View. Google Street View dapat menyampaikan informasi mengenai lokasi di suatu daerah secara virtual, dan relevan jika digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi manasik haji. Berbagai fitur yang tersedia dalam Google Street View memungkinkan penggunanya menjelajahi tempat yang diinginkan oleh pengguna tanpa harus mengeluarkan banyak biaya, tentu mereka dapat menjelajahi tempat di seluruh penjuru dunia secara real time dan jelas. Sehingga menunjang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya dalam konteks kunjungan ke tempat-tempat bersejarah yang tersebar diseluruh penjuru dunia. Penelitian ini bersifat kualitatif, melalui pendekatan lapangan dengan sepuluh sampel informan sebagai sumber pengambilan data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengoptimalkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui penggunaan Google Street View. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Penulis memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji dengan menambahkan variable lanjutan yang di sandingkan dengan pengujian keefektifan penggunaan Google Street View dengan sajian kuantitatif khususnya dalam dunia pendidikan Islam.*

**Kata Kunci:** Google Street View; Pendidikan Agama Islam; Sejarah Kebudayaan Islam; Teknologi.

### **A. Pendahuluan**

Mata pelajaran SKI atau biasa dikenal dengan Sejarah Kebudayaan Islam merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didesain atau dirancang untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal sekaligus mengetahui, memahami dan menghayati warisan budaya Islam sehingga menjadi nilai-nilai pandangan hidup (*way of life*) peserta didik. Praktik belajar mengajar Sejarah Kebudayaan saat ini hanyalah menggunakan metode ceramah, yakni guru menjelaskan sementara murid mendengarkan dan memperhatikan. Salah satu materi yang berada dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah materi manasik haji. Haji merupakan rukun islam yang kelima, rangkaian ibadahnya mencakupi beberapa wilayah yang harus dikenali seperti : berihram di miqat, tawaf di sekeliling ka'bah, kemudian dilanjutkan dengan ibadah sa'i sebanyak tujuh kali yang dilakukan di antara safa dan marwah dan diakhiri dengan *tahalull*. Apabila terdapat rukun ibadah

yang salah dikerjakan tentu tidak akan sah dalam pelaksanaannya<sup>1</sup>. Namun beberapa problematika yang muncul dalam penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saat ini semakin banyak terjadi. Mulai dari menjadi mata pelajaran yang kurang diminati, waktu yang terbatas, dan media pembelajaran seperti peta, globe, atlas yang terbilang kuno juga membosankan sehingga gagal dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk berimajinasi terhadap beberapa gambaran wilayah yang dijelaskan secara tertulis.

Mengingat pentingnya memahami pelajaran manasik haji maka dari itu diperlukan sebuah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran guna menarik minat siswa dalam melakukan pembelajaran. Menurut Taufik Hidayat & Sihotang, (2021)<sup>2</sup> hal-hal yang dapat mengurangi minat peserta didik didasari oleh beberapa faktor internal dan eksternal seperti: 1) metode pengajaran, 2) media belajar, 3) relasi riswa dengan siswa, 4) relasi guru dengan siswa, 5) disiplin sekolah. Sesuai realita yang telah terjadi maka dapat diketahui bahwa pentingnya menumbuhkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam bukan hanya untuk siswa namun juga untuk pendidiknya. Dalam upaya ini pendidik memerlukan metode yang dapat merangsang minat belajar siswa agar kembali tertarik untuk mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dengan tampilan visual melalui media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Teknologi saat ini menjadi sesuatu yang mempengaruhi kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, kebudayaan, maupun pendidikan<sup>3</sup>. Bahkan teknologi tidak mampu dipisahkan oleh inovasi pendidikan, keberadaan teknologi menjadi solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh setiap orang<sup>4</sup>. Oleh karena itu problem yang di alami oleh pendidik dalam memberikan pengajaran akan terjawab oleh perkembangan teknologi. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis menyusun penelitian ini.

Penulis melakukan penelitian terhadap *Google Street View* yang tersedia pada alat elektronik seperti *laptop* ataupun *smartphone*. Menurut Gito Yudha Pratomo, (2014)<sup>5</sup> *Google Street View* merupakan salah satu aplikasi yang menyerupai *Google Maps* untuk mempermudah pengguna melihat bagian kota atau tempat tertentu di bagian bumi secara jelas dan real. Cara penggunaan dan akses internet pada aplikasi ini sangat mudah sehingga dapat digunakan oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Sehingga harapannya, selain menumbuhkan minat belajar siswa *Google Street View* juga menjadi alternatif bagi guru dan peserta didik dalam menghemat biaya. Guru mampu mengajak peserta didik jalan-jalan ke luar negri tanpa mengeluarkan biaya sepeserpun, ini juga sempat menjadi solusi masyarakat untuk jalan-jalan di

<sup>1</sup> Ahmad Sarwat, Lc. MA, *Ibadah Haji Rukun Iman Kelima*, vol. 55, 1, 2019.

<sup>2</sup> Taufik Hidayat, and Zidan Sihotang. "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MAPS TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI KOTA LANGSA." *Jurnal Samudra Geografi* 4, no. 2 (August 13, 2021): 20-26. <https://doi.org/10.33059/jsg.v4i2.3847>.

<sup>3</sup> Ana Maritsa et al., "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (December 26, 2021): 91-100, <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah.v18i2.303>.

<sup>4</sup> Unik Hanifah Salsabila et al., "Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi," *Journal on Education* 3, no. 01 (January 6, 2021): 104-12, <https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>.

<sup>5</sup> Gito Yudha Pratomo. "Teknologi Dan Kontroversi Google Street View," Agustus 2014. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20140826113326-192-1789/teknologi-dan-kontroversi-google-street-view>.

tengah pandemi <sup>6</sup>. Peserta didik dapat melihat kondisi real suatu daerah seperti Makkah, Madinah dan kota-kota islam lainnya di penjuru dunia secara jelas melalui *Google Street View*. Hal ini mendukung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam materi manasik haji, sehingga peserta didik mampu melihat ka'bah dan kondisi sekitarnya secara *real time*.

Penggunaan *Google Street View* dinilai cukup bijak dalam menumbuhkan minat belajar siswa, karena di dalam aplikasi ini disediakan fitur-fitur yang bermanfaat dan membantu proses pembelajaran. Karena saat ini media belajar merupakan sesuatu yang paling penting dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Penggunaan *Google Street View* dapat mempermudah guru dan juga siswa dalam pembelajaran jika tepat dalam penggunaan dan penerapannya. Kebanyakan guru sampai saat ini masih banyak yang memberikan metode ceramah dengan alat seadanya dalam pembelajaran, khususnya di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal tersebut bukan hanya disebabkan karena guru tidak mengerti cara penggunaan *Google Street View* namun juga minimnya pengembangan wawasan guru untuk menggunakan media tersebut melalui fasilitas.

Penulis menarik kesimpulan melalui artikel Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multimedia dinilai relevan dengan topik artikel ini yang membahas tentang penggunaan *Google Street View* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Beberapa literatur yang di dapatkan dalam jurnal Zuhri, (2022) terdapat dua kesimpulan, yakni: 1) pembelajaran adalah proses antara pendidik dengan peserta didik yang bertujuan untuk merubah perilaku yang lahir dari pengalaman dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, strategi, dan media pembelajaran yang tersedia sesuai situasi dan kondisi dalam lembaga pendidikan. Implementasi media yang berbasis multimedia pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mampu memotivasi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan memperhatikan strategi yang ada sesuai kondisi dan tujuan pembelajaran (Zuhri, 2022).

Berdasarkan beberapa kondisi di atas, penelitian ini juga perlu dilakukan karena minimnya Atikel yang membahas penggunaan *Google Street View* dalam pembelajaran.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pendekatan lapangan. Menurut (Somantri,2005)<sup>7</sup> penelitian kualitatif merupakan informasi yang diperoleh berupa ikatan yang nantinya akan menggiring kepada pola atau teori berkaitan dengan fenomena sosial. Penelitian kualitatif juga dapat menghasilkan deskripsi data berbentuk kata tertulis, lisan dari orang, serta perilaku yang diamati. Jenis penelitian kualitatif hanya bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi objek penelitian, bukan menguji hipotesis. Penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan pendekatan fenomenologis yang merupakan salah satu pendekatan

<sup>6</sup> Fathur Rachman, "Google Street View: Solusi Masyarakat Untuk Jalan-Jalan Di Tengah Pandemi," Mei 2020, <https://mojok.co/terminal/google-street-view-solusi-masyarakat-untuk-jalan-jalan-di-tengah-pandemi/>.

<sup>7</sup> Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Sosial Humaniora*, 2005.

dalam penelitian kualitatif, yang berupaya menggambarkan fenomena dari suatu komunitas tertentu menurut pandangan mereka sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengoptimalkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui penggunaan *Google Street View*. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah sepuluh mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam) Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2021, subjek dipilih dengan tujuan menunjang kelengkapan informasi dan data penelitian. Data yang ditemukan peneliti ditampilkan melalui diagram berbentuk tabel. Adapun pengisian data tersebut diperoleh melalui beberapa instrumen pertanyaan yang di ajukan kepada subjek penelitian.

## C. Pembahasan

### C.1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang dilakukan guna mempercepat individu dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman serta pengalaman melalui interaksi. Gagne (1977)<sup>8</sup> menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne (1985) mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar. Dalam proses belajar mengajar guru harus menimbulkan aktivitas siswa baik dalam berfikir maupun berbuat, aktivitas belajar dan mengajar tiak bisa di jalankan oleh siswa sendiri maupun guru sendiri oleh karna itu pentingnya sebuah interaksi sehingga dalam prosesnya terdapat siswa yang bertanya, berpendapat, berdiskusi dengan guru, hal inilah yang menjadi alat bantu siswa dalam memperoses prolehan ilmu pengetahuan yang guru sajikan (*The Conditions of Learning*, 2008.).<sup>9</sup>

Dalam pembelajaran guru di tuntut untuk memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Solusi untuk hal tersebut salah satunya dengan memanfaatkan kemampuan teknologi dalam penyampaian pembelajaran. *Google Street View* menjadi salah satu media yang dapat digunakan seorang pendidik dalam menyampaikan materi kepada muridnya mengenai manasik haji. Pembelajaran yang demikian cenderung membawa siswa mengaktifkan kemampuan imajinasinya dan mereka cenderung akan lebih merasa senang ketika pembelajaran dilakukan secara menarik ketimbang dengan hanya menggunakan metode ceramah.

### C.2 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran untuk merangsang pikiran, hati, dan kemauan

<sup>8</sup> "Gagné R M. *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1977., 1977.

<sup>9</sup> "The Conditions of Learning." Accessed October 28, 2023. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/421/269>

peserta didik dalam proses pembelajaran <sup>10</sup>. Media pembelajaran adalah suatu alat seperti radio, koran, majalah, dan buku yang dapat digunakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Seiring perkembangan zaman maka alat yang digunakan dalam pendidikan mengalami perubahan, seperti penggunaan media elektronik seperti *handphone* dan *laptop* sebagai instrument yang mempunyai banyak fitur didalamnya yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, fitur-fitur tersebut seperti Zoom, Meet, Classroom, E-learning dan Google <sup>11</sup>.

Menurut Oemar Hamalik dalam artikel<sup>12</sup> media pembelajaran adalah berasal dari kata “raga” yang mempunyai arti suatu benda yang dapat dirasakan, dilihat dan didengar melalui indera. Media tersebut dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pendidik dengan siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam rangka memudahkan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

*Google Street View* merupakan media yang dapat digunakan dalam penyampaian materi antara guru dengan murid dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi manasik haji. Dengan *Google Street View* siswa dapat melihat kondisi *real* suatu daerah di timur tengah seperti Makkah dan sekitar ka'bah tanpa harus banyak mengeluarkan biaya, waktu dan tenaga. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran yang demikian selain siswa yang merasa senang hal ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### C.3 Pengertian *Google Street View*

*Google Street View* merupakan aplikasi yang mempunyai tampilan menarik untuk mengumpulkan, memproses dan menyajikan foto dengan panorama 360° berskala global sehingga menjadikan penggunanya seakan berpetualang melalui ruang virtual. *Google Street View* dapat digunakan untuk menjelajahi tempat-tempat terkenal dan keajaiban alam, serta tempat lain seperti museum, tempat bersejarah bahkan jalan yang tidak dapat terjangkau oleh mobil<sup>13</sup>. Pengguna hanya perlu duduk didepan layar virtualnya berfasilitaskan koneksi intenet tanpa harus bersusah-susah mengeluarkan banyak biaya. *Google Street View* diciptakan pada tanggal 25 Mei 2007 <sup>14</sup>.

Dengan adanya *Google Street View* semua orang dapat mengakses dan menikmati fitur nya untuk kepentingan apapun termasuk kepentingan dalam Pendidikan. Penggunaan *Google Street View* berhasil merambah dalam dunia

<sup>10</sup> Edi Elisa, “Pengertian Media Pembelajaran,” 2016, <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-media-pembelajaran.html>.

<sup>11</sup> Salsabila et al., “Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi.”

<sup>12</sup> Diyan Yusri Ahmad Zaki, “Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa’adah Kec. Pangkalan Susu,” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>.

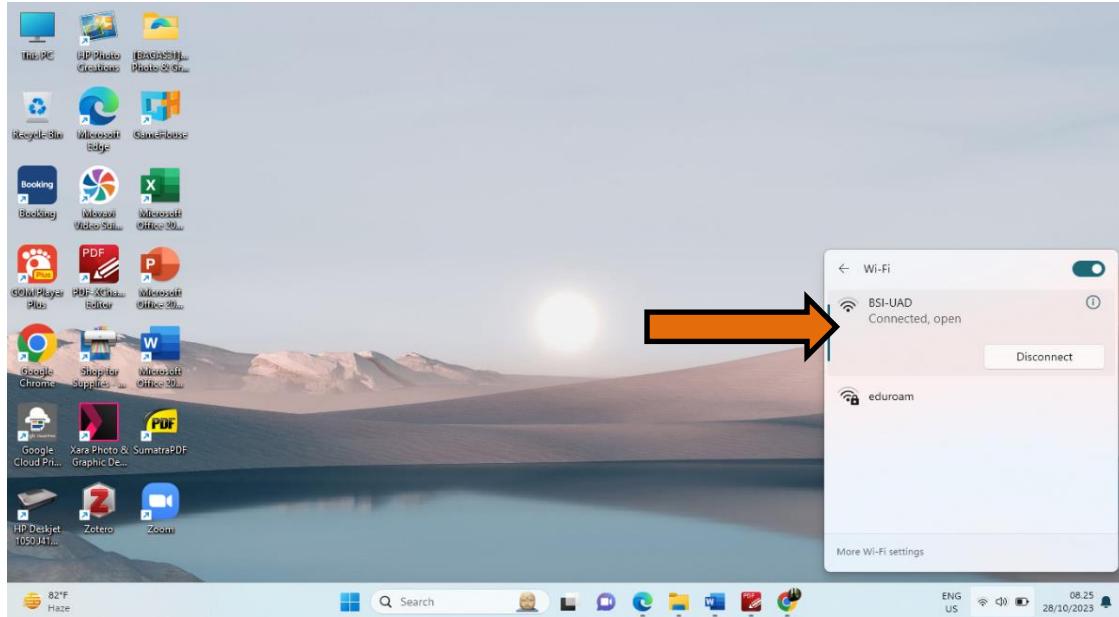
<sup>13</sup> Dragomir Anguelov and Carole Dulong, *Google Street View: Capturing the World at Street Level*, 2010th ed., vol. 37, 2010.

<sup>14</sup> Teralogiq, “Fakta Tntang Google Street View,” 2021, <https://teralogiq.com/cara-menggunakan-google-street-view/>.

Pendidikan yang di gunakan sebagai media pembelajaran yang menarik terutama dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi manasik haji.

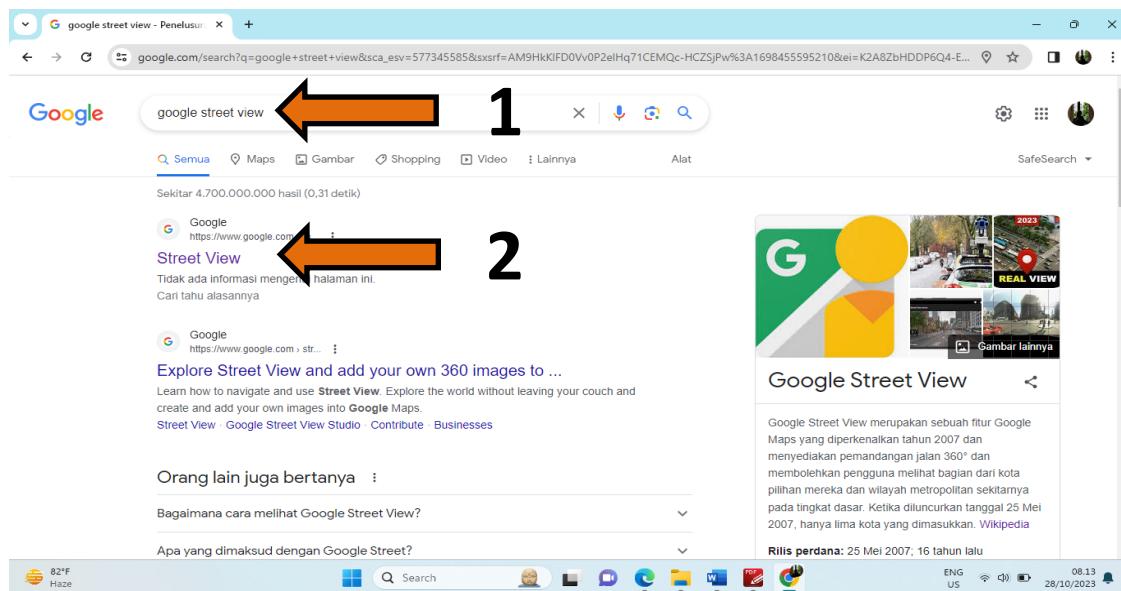
#### C.4 Langkah-langkah Penggunaan *Google Street View*

##### C.4.1 Mengkoneksikan Internet



Gambar 1. Mengkoneksikan Internet

##### C.4.2 Membuka *Google* lalu ketik *Google Street View* pada kolom *search* lalu klik dua kali pada anak panah ke dua



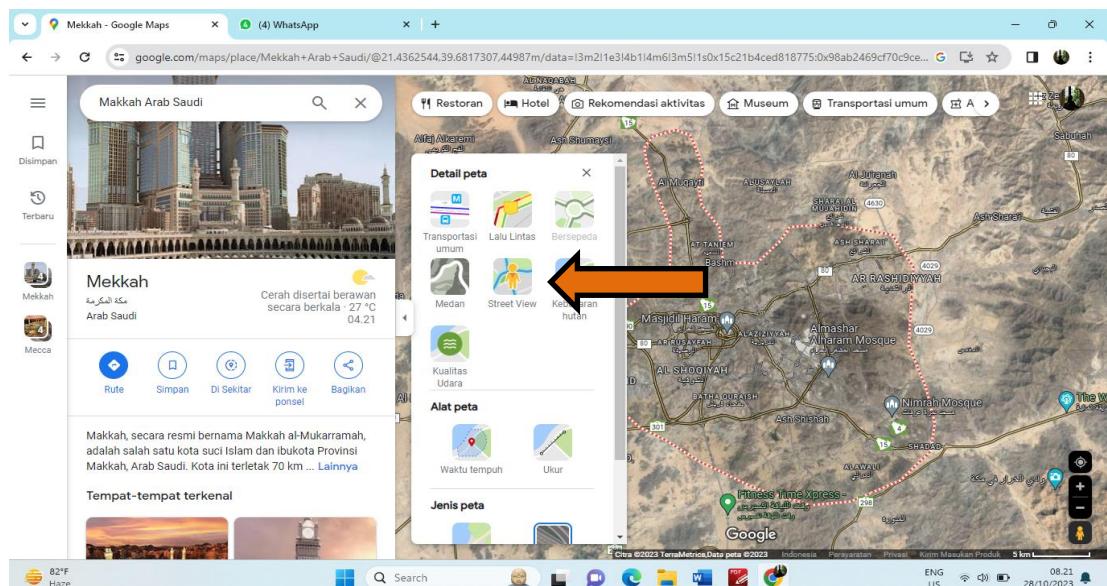
Gambar 2. Tampilan Laman Google

C.4.3 Akan muncul tampilan seperti pada gambar dibawah, lalu ketikkan nama tempat pada kolom *search*



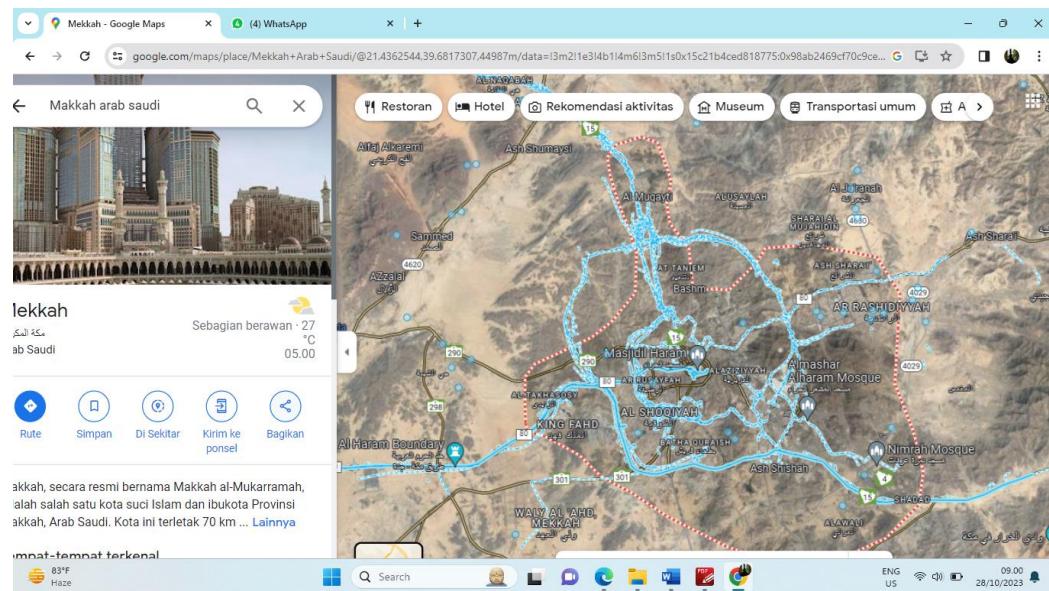
Gambar 3. Tampilan Laman Google Street View

C.4.4 Setelah itu akan muncul tampilan seperti dibawah, kemudian aktifkan *street view*



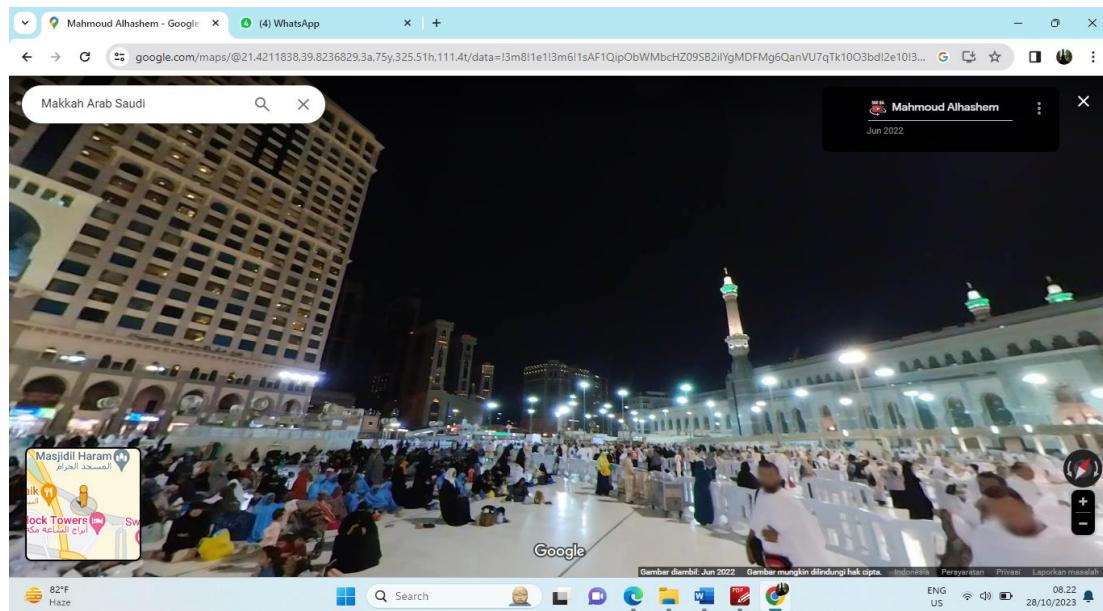
Gambar 4. Gambar Detail Peta

C.4.5 Setelah pengguna mengaktifkan Street View maka pengguna dapat memperbesar memperkecil layar dan setelah itu akan mulai dapat melihat dan berjalan-jalan dengan cara mengetuk ganda lokasi tersebut<sup>15</sup>



Gambar 5. Detail Wilayah yang Dilewati Street View

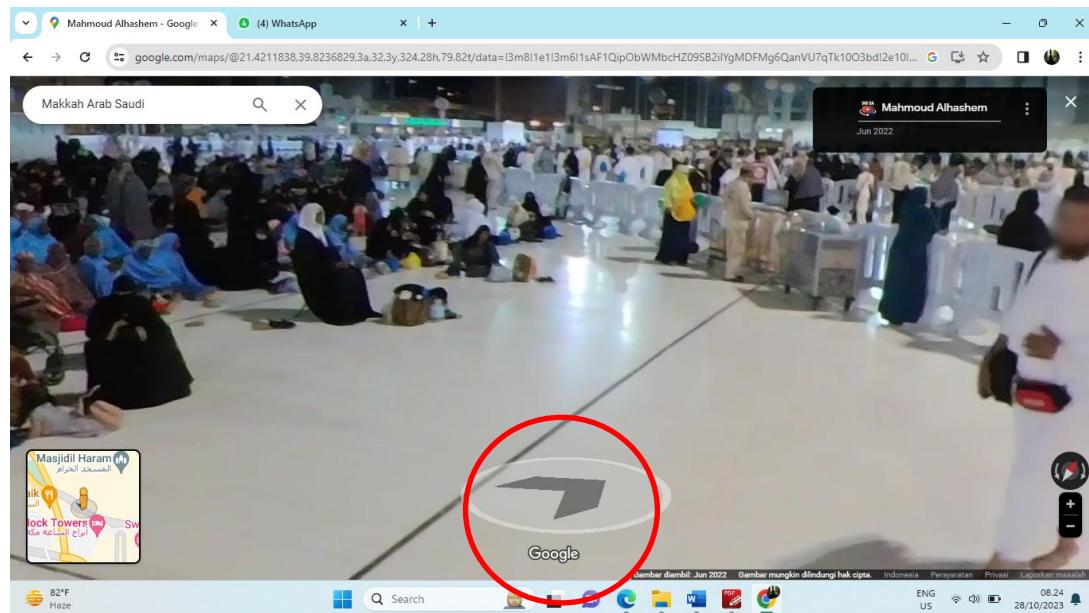
C.4.6 Setelah mengetuk ganda lokasi yang di inginkan maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah



Gambar 6. Tampilan Makkah Arab Saudi dari Google Street View

<sup>15</sup> wikihow, "Cara Menggunakan Google Street View," 2023.

## C.4.7 Pengguna dapat menggerakkan anak panah sesuai arah yang di inginkan



Gambar 7. Tampilan Anak Panah Penentu Arah

C.5 Kekurangan dan Kelebihan *Google Street View*

Dewasa ini, penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan guna mempermudah peserta didik menangkap informasi yang disampaikan oleh pendidik. Adapun temuan mengenai kekurangan dan kelebihan yang kita dapat dalam *Google Street View* diantaranya yakni :

## 1. Kelebihan

- Mendapatkan visual dari suatu tempat

*Google street view* dapat digunakan untuk menelusuri suatu daerah atau tempat secara virtual. Sehingga pengguna memperoleh gambaran atau visual untuk menemukan jalan, rute dan lainnya (Abby Wijaya, 2021)<sup>16</sup>.

- Menghemat waktu dan biaya

*Google Street View* dapat menjadi solusi bagi seseorang yang ingin melihat kondisi suatu tempat namun terhalang waktu maupun biaya.

- Membantu pengguna untuk *research*

*Google Street View* membantu pengguna dalam mencari tahu kondisi lingkungan suatu tempat yang ingin di tuju. Bahkan saat ini setiap orang dapat melihat penilaian suasana tempat dan rasa makanan, melalui foto yang sudah di unggah ke dalam internet

## 2. Kekurangan

- Tidak semua lokasi terdeteksi oleh *street view*

Kelemahan yang kami temukan dalam *Google street view* yakni belum semua wilayah dan tempat di penjuru dunia tertangkap oleh aplikasi tersebut.

<sup>16</sup> Abby Wijaya. "3 Manfaat Menggunakan Fitur Google Street View," November 20, 2021. <https://adjar.grid.id/amp/542995896/3-manfaat-menggunakan-fitur-google-street-view?page=2>

- b) Gambar yang selalu terupdate sehingga pengguna tidak dapat melihat keadaan suatu lokasi pada beberapa tahun kebelakang.

Itulah beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada *Google street view* yang dapat digunakan sebagai patokan seorang pendidik dalam menimbang penggunaannya dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

### C.6 Ketertarikan Mahasiswa terhadap pemanfaatan *Google Street View*

Menurut hasil wawancara dari sepuluh mahasiswa, Sembilan di antaranya berpendapat bahwa penggunaan *Google Street View* dalam pembelajaran SKI sangat efektif dibandingkan ketika menggunakan media pembelajaran yang monoton seperti buku atau globe.

| Nama Mahasiswa | Tanggapan   |
|----------------|---|
| FI             | “Tertarik untuk dicoba karena baru tau, tau nya google maps, perlu dicoba untuk diterapkan dalam pembelajaran walaupun untuk penerapan nya belum tau mau dibuat bagaimana. Mungkin kalau udah coba di terapkan nanti tau kurang nya dimana”   |
| LA             | “Kalau di bilang tertarik sih iya, tapi pertama di jelaskan dulu pengertian <i>Google Street View</i> karena aku gak tau dan apakah nantinya akan memberikan dampak yang signifikan untuk peserta didiknya nanti terhadap pemanfaatan <i>Google Street View</i> itu? dikarenakan ini sifatnya jarang ditemukan oleh pendidik sebelum dan sangat bagus jika membuat tutorial juga misalnya untuk pendidik yang lainnya.” |
| LL             | “Tidak terlalu tertarik, saya lebih tertarik dengan metode video dan ceramah (kisah)”   |
| RH             | “Menurut saya pribadi menarik karna banyak yang belum menggunakan aplikasi tersebut. Hanya saja saya masih asing mengenai <i>Google Street View</i> . Bahkan saya baru tau tentang aplikasi tersebut dan mungkin masih banyak juga yang belum familiar dengan aplikasi tersebut, jadi pembahasan ini menarik untuk di bahas”  |
| PI             | “Saya tertarik dengan penggunaan <i>Google Street View</i> dalam pembelajaran, karena belum banyak orang yang menggunakan.”   |
| DO             | “Kurang tertarik, karna kemungkinan gambar akan berubah setiap <i>Google Street View</i> nya update. Kemudian melalui <i>Google Street View</i> gambar yang di tampilkan tidak bisa menjangkau ke seluruh sudut yang ada”   |
| HY             | “Saya kurang tertarik, karena di dalam <i>Google Street View</i> tidak bisa mencakup pembelajaran SKI secara keseluruhan. Maksdunya google Street View hanya bisa mencakup sebuah history (sejarah) namun kebudayaan nya kurang padahal SKI mencakup sejarah dan juga kebudayaan.”  |
| HH             | “Aku sendiri justru malah baru tau ada <i>Google Street View</i> . Dan aku belum begitu paham juga aplikasi tersebut gunanya untuk apa. Apalagi buat pembelajaran SKI, itu kan sejarahnya dari zaman pra nabi, zaman nabi, dll. Jadi jawaban ku ya tertarik aja, karena belum   |

|    |  |
|----|--|
|    | tau."  |
| RA | "Menarik sii, karena aku juga belum pernah pakai"  |
| NA | "Aku cukup tertarik, apalagi kan pembelajaran pake <i>Google Street View</i> jarang gitu ada yang pake, <i>Google Street View</i> juga ngebuat eksperien atau suasana baru dalam pembelajaran apalagi SKI yang kebanyakan sejarah seharusnya <i>Google Street View</i> ini bisa membantu dalam memudahkan siswa (saya) buat ngasih gambaran soal pembelajaran SKI yang lebih mudah dipahami" |

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari mahasiswa Program Studi Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan sangat tertarik dengan aplikasi *Google Street View* dalam praktiknya di dunia Pendidikan terutama pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi manasik haji. Meskipun beberapa di antaranya kurang merasa senang dengan penggunaan aplikasi tersebut karena lebih suka dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah.

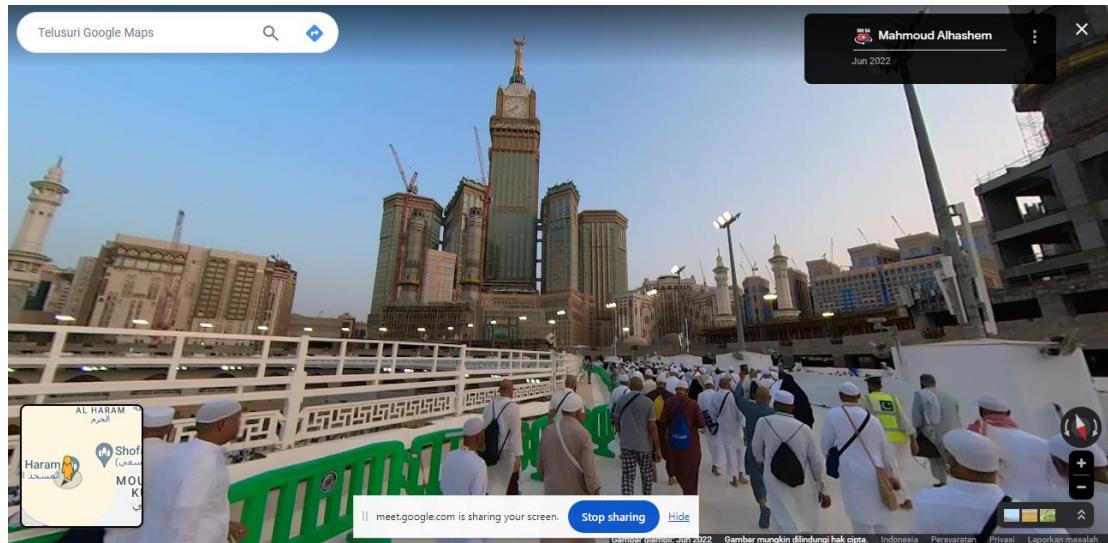
#### C.7 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan *Google Street View* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut peneliti penggunaan *Google Street View* dalam pembelajaran Sejarah Islam memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan yang ditemukan dari hasil wawancara diantaranya yakni: 1) dapat meningkatkan penggunaan serta pengalaman dari pengguna karena dengan adanya *Google Street View* dalam pembelajaran agar peserta didik menguasai kemajuan teknologi yang canggih serta pemahaman tentang teknologi tersebut. 2) teknologi tersebut dapat diakses dalam jangka waktu lama selama koneksinya bagus, masyarakat juga mudah dalam mengakses, teknologi tersebut juga tidak terbatas pada komputer dan laptop saja akan tetapi bisa diakses di smartphone juga. 3) teknologi tersebut tidak mahal dalam penggunaannya, serta tidak ada biaya tambahan yang dikenakan.

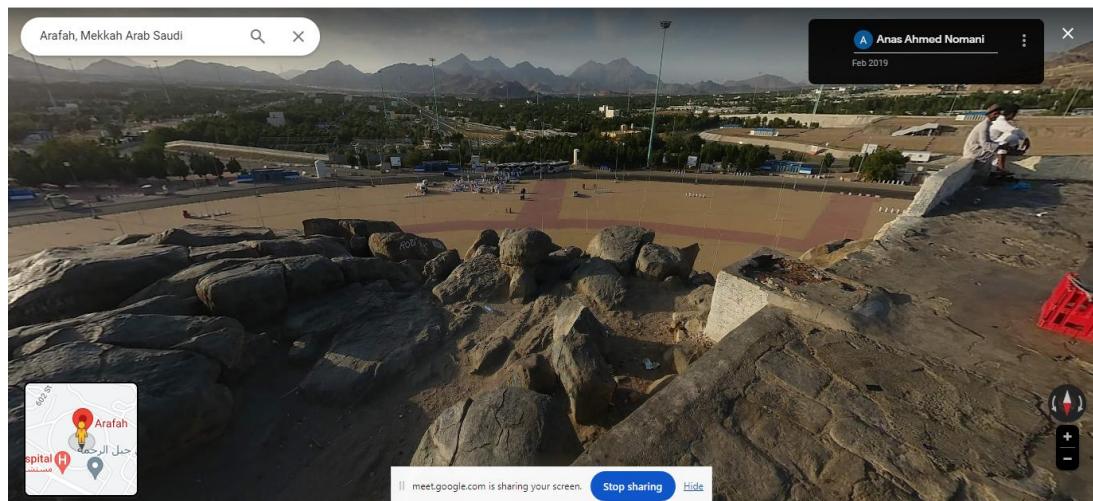
Sedangkan kekurangan yang peneliti temukan dari hasil wawancara yakni: 1) *Google Street View* tidak bisa mencakup pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara menyeluruh. 2) gambar yang ditampilkan selalu terupdate sehingga pengguna tidak dapat melihat kondisi suatu tempat beberapa tahun kebelakang. 3) belum banyak pengguna internet yang mengetahui *Google Street View*.

#### C.8 Hasil Analisis Penggunaan *Google Street View* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Materi Manasik Haji

Berdasarkan pengamatan peneliti *Google Street View* dapat di manfaatkan sebagai media pembelajaran pada materi manasik haji, untuk menyaksikan tempat-tempat yang digunakan dalam serangkaian ibadah haji.



Gambar 8. Lokasi Masjidil Haram Dilihat dari Google Street View



Gambar 9. Contoh Bukit Arafah Dilihat dari Google Street View

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa *Google Street View* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena penggunaan teknologi dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, sebagaimana yang kita ketahui bahwa mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam bukan hanya di dasari oleh teori saja melainkan juga membutuhkan aksi berupa praktik untuk meningkatkan keaktifan siswa, dengan hal tersebut siswa akan dapat memahami dan menghayati, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abby Wijaya. "3 Manfaat Menggunakan Fitur Google Street View," November 20, 2021. <https://adjar.grid.id/amp/542995896/3-manfaat-menggunakan-fitur-google-street-view?page=2>.
- Ahmad Sarwat, Lc. MA. *Ibadah Haji Rukun Iman Kelima*. Vol. 55. 1, 2019.
- Ahmad Zaki, Diyan Yusri. "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>.
- "Cara Menggunakan Google Street View." Accessed October 25, 2023. <https://id.wikihow.com/Menggunakan-Google-Street-View>.
- Dragomir Anguelov and Carole Dulong. *Google Street View: Capturing the World at Street Level*. 2010th ed. Vol. 37, 2010.
- Edi Elisa. "Pengertian Media Pembelajaran," 2016. <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-media-pembelajaran.html>.
- Fathur Rachman. "Google Street View: Solusi Masyarakat Untuk Jalan-Jalan Di Tengah Pandemi," Mei 2020. <https://mojok.co/terminal/google-street-view-solusi-masyarakat-untuk-jalan-jalan-di-tengah-pandemi/>.
- "Gagné R M. The Conditions of Learning. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1977.," 1977, 1977.
- Gito Yudha Pratomo. "Teknologi Dan Kontroversi Google Street View," Agustus 2014. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20140826113326-192-1789/teknologi-dan-kontroversi-google-street-view>.
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (December 26, 2021): 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah.v18i2.303>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Munaya Ulil Ilmi, Siti Aisyah, Nurfadila Nurfadila, and Rio Saputra. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi." *Journal on Education* 3, no. 01 (January 6, 2021): 104–12. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>.
- Somantri. "Memahami Metode Kualitatif." *Makara Sosial Humaniora*, 2005.

Taufik Hidayat, and Zidan Sihotang. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Maps Terhadap Minat Belajar Geografi Peserta Didik Di Sma Negeri Kota Langsa." *Jurnal Samudra Geografi* 4, no. 2 (August 13, 2021): 20-26. <https://doi.org/10.33059/jsg.v4i2.3847>.

Teralogiq. "Fakta Tntang Google Street View," 2021. <https://teralogiq.com/cara-menggunakan-google-street-view/>.

"The Conditions of Learning." Accessed October 28, 2023.

<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/421/269>.

wikihow. "Cara Menggunakan Google Street View," 2023, 2023.

Zuhri, Syaifudin. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multimedia" 2, no. 1 (2022).

## **Wawancara**

Daryanto (Mahasiswa), wawancara oleh Dinda Azzahra, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Fahmi (Mahasiswa), wawancara oleh Sendi Nurtanti, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Hanifah (Mahasiswa), wawancara oleh Avivah Rahma Dini, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Hendy (Mahasiswa), wawancara oleh Janingsih, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Lail (Mahasiswa), wawancara oleh Janingsih, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Linda (Mahasiswa), wawancara oleh Dinda Azzahra, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Nisa (Mahasiswa), wawancara oleh Dinda Azzahra, Univeritas Ahmad Dahlan.

Putri (Mahasiswa), wawancara oleh Sendi Nurtanti, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Rahmah (Mahasiswa), wawancara oleh Avivah Rahma, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Riska Anisa (Mahasiswa), wawancara oleh Sendi Nurtanti, Univeritas Ahmad Dahlan. Tanggal 25 Oktober 2023

Tanggal 25 Oktober 2023